

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuannya yaitu untuk menemukan jawaban terhadap suatu persoalan yang signifikan, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah.¹ Setiap peneliti akan menentukan jenis penelitian yang akan dipakai pada penelitiannya.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau yang lampau.² Penggunaan jenis penelitian deskriptif ini karena penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Penelitian deskriptif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif,

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), cet ke 8, hlm., 18

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.54

peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah sebagai berikut : perumusan masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data, menentukan prosedur pengolahan informasi atau data, dan terakhir menarik kesimpulan penelitian.³

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan *kualitatif*. Pendekatan *kualitatif* adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, dan melaporkan pandangan informasi secara terperinci serta disusun dalam sebuah latar ilmiah. Bogdan dan Taylor juga mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Pada Penelitian kualitatif, diperolehnya data berupa kata atau tindakan, sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Atas dasar itu penelitian kualitatif bersifat “*generating theory*” bukan “*hypothesis-testing*”, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif. Karena itu, analisis isi pada penelitian kualitatif lebih penting dari pada

³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 197-198

⁴Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

symbol atau atribut seperti pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi pengguna penelitian kualitatif adalah totalitas atau gestalt.⁵

Margono berkesimpulan bahwa penelitian kualitatif memberi perhatian lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa “tidak tahu mengenal apa yang tidak diketahuinya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan, dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.⁶

Masalah yang diteliti pada penelitian ini, adalah usaha dan strategi yang menjadi aktivitas yang dilakukan oleh pihak pengelola SDIT Luqman Al Hakim dengan memadukan seluruh sumber-sumber dalam manajemen pendidikan khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi, yang bisa dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya pendidik dengan tujuan agar proses penanaman nilai-nilai Tauhid dalam kurikulum pembelajaran tercapai dengan maksimal.

⁵Margono, *Metodologi....* , hal 36

⁶Margono, *Metodologi....* , hal 35

C. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis akan mengambil dua jenis data yaitu :

1. Data Pokok

Yaitu data tentang manajemen peningkatan sumber daya pendidik di SDIT Luqman Al-Hakim Balikpapan yang meliputi : (a) fungsi perencanaan (planning), (b) fungsi pelaksanaan (actuating), (c) fungsi supervisi (supervising), dan (f) fungsi evaluasi (evaluating) yang diambil langsung dari penanggung jawab manajemen peningkatan sumber daya pendidik di SDIT Luqman Al Hakim mulai dari direktur pendidikan, kepala sekolah dan bagian HRD sekolah.

2. Data Penunjang

Data penunjang meliputi lokasi dan latar penelitian, profil SDIT Luqman Al-Hakim, yang memuat sejarah berdirinya sekolah, struktur kurikulum berbasis Tauhid, sarana dan fasilitas yang dimiliki, perkembangan pendidikan, keadaan sosial masyarakat sekitar lokasi, peran serta dan daya dukung orang tua siswa, dan segala informasi yang dianggap relevan untuk menunjang penelitian ini.

Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moleong, bahwa:

“Yang termasuk ke dalam data pokok/primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data penunjang/sekunder adalah berupa sumber data tertulis dari para ahli baik berupa buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen, dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.”⁷

⁷Lexi J. Moleong, *Metode...* h. 112

Adapun sumber data yang diperlukan akan digali dari beberapa informan yang memiliki informasi tentang manajemen peningkatan sumber daya pendidik di SDIT Luqman Al-Hakim Balikpapan seperti : ketua pengelola (direktur), unit personalia (HRD), kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas dan bidang studi, dan tenaga pendukung lainnya.

D. Teknik Pengumpulan data

Penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument, hal ini disebabkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang dibuat peneliti bisa keliru.⁸

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁹ Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

⁸Margono, *Metodologi...* h. 155

⁹Margono, *Metodologi...* h. 158

1. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang langsung dan akurat serta representatif. Informasi tersebut berupa hal-hal yang tersembunyi dalam diri informan, mengenai fokus masalah yang diteliti, baik yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang.

Informan dalam wawancara ini adalah ketua pengelola (direktur), unit personalia (HRD), kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru kelas dan bidang studi pada lingkungan SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan. Peneliti memilih bentuk wawancara bebas terpimpin (*controlled interview*) yang dilakukan dengan menempatkan informan sebagai sejawat (*viewing one another as peers*). Sutrisno Hadi menyatakan bahwa wawancara bebas terpimpin merupakan alat yang sangat besar jasanya untuk suatu penelitian. Ia dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seseorang untuk menyatakan dan menangkap pertanyaan secara mendetail, sehingga karenanya konteks sosial tentang sikap, keyakinan dan perasaan seseorang, bahkan sampai kepada persoalan yang sangat pribadi pun dapat digali dan diungkap sedalam-dalamnya.¹⁰

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi dan aktivitas di Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al Hakim Balikpapan khususnya tentang manajemen peningkatan sumber daya pendidik.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), cet ke 17, hlm., 207

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang, sangat disarankan menggunakan metode observasi partisipatif (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan atau secara tidak terang-terangan (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).¹¹

Peneliti menggunakan observasi tak berstruktur, yaitu tidak menggunakan panduan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini mengingat bahwa fokus observasi berkembang sewaktu kegiatan penelitian berlangsung, sehingga tidak dapat dispesifikasikan sebelumnya.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹³ Kajian ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia pendidikan dan fenomena-fenomena di lapangan sebagai penunjang dalam pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data melalui studi dokumentasi ini, sangat penting dilakukan, mengingat setiap penelitian tidak pernah dapat dilepaskan dari literatur –literatur ilmiah. Bahkan Hadari Nawawi menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi ini berfungsi sebagai alat pengumpul data

¹¹Burhan Bungin, *penelitian kualitatif :Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal 114

¹²Burhan Bungin, *penelitian...* h. 114

¹³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), cet ke-7, hlm. 133

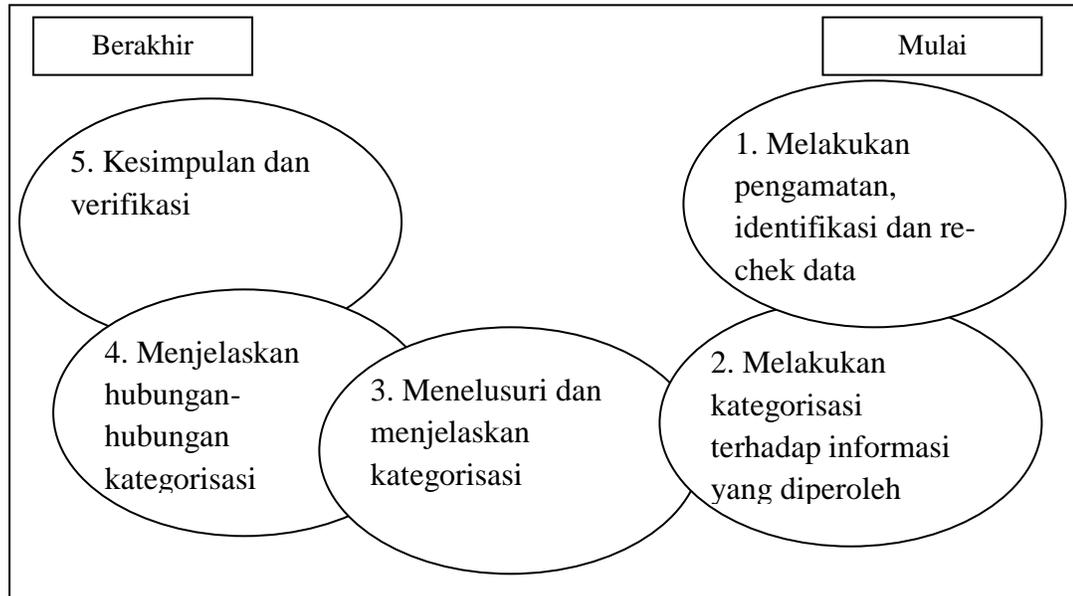
utama, dalam konteks ini Moleong menyatakan bahwa dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam metode ilmiah, mengolah dan menganalisis data merupakan bagian yang sangat urgen. Karena pada bagian inilah data dapat memberikan arti dan makna untuk memecahkan masalah. Pengolahan dan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tahapan pengolahan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data yang telah didapatkan di re-check dan disajikan dalam bentuk temuan-temuan yang akan diproses untuk diteliti.
2. Kategorisasi, yaitu : usaha memilah-milah setiap satuan-satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan dan ciri.
3. Menelusuri dan menjelaskan kategori-kategori temuan dan memberi ciri.
4. Sintesisasi, yaitu: menjelaskan dan mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
5. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu: merumuskan suatu pernyataan yang proporsional dan verifikatif yang akan menjawab pertanyaan penelitian.

Gambar 1.1 Tahapan analisis data menurut Burhan Bungin¹⁴



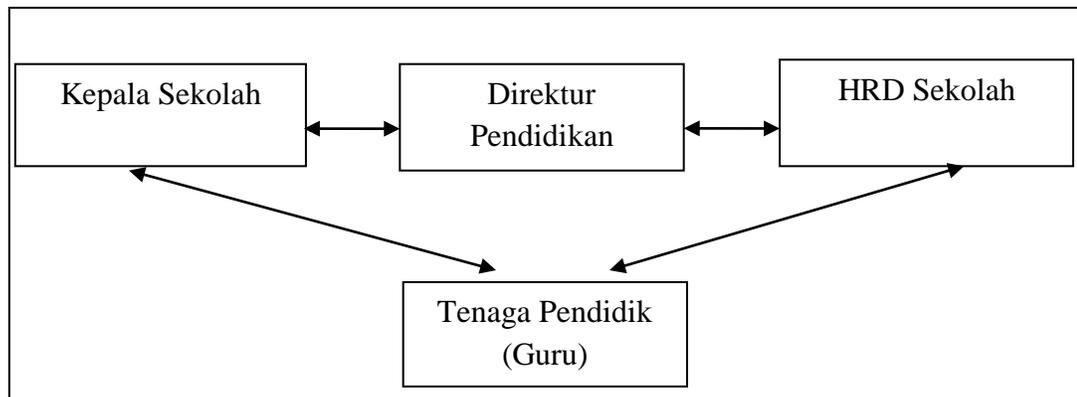
F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat perlu melakukan pengecekan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵

¹⁴ Burhan Bungin, *penelitian...*h. 144

¹⁵Sugiono "*Metode Penelitian Pendidikan*"Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Cet 2 (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 126-127

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Menurut Sugiono

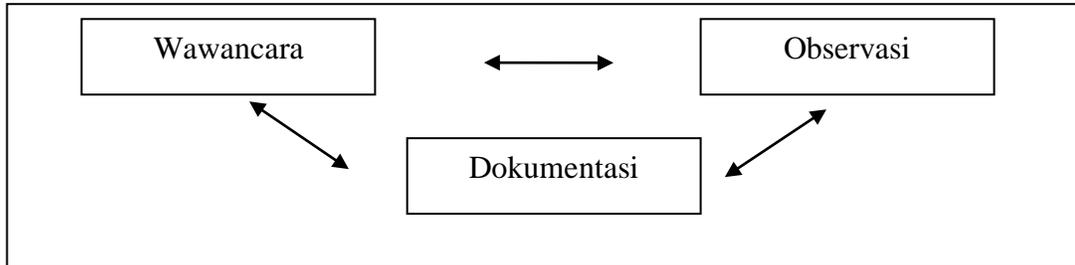


Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu Direktur Pendidikan (Penanggung jawab pengelola), Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan, HRD sekolah SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan dan tenaga pendidik (guru) di lingkungan SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan.

Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶

¹⁶ Burhan Bungin, *penelitian...*, hal 24

Gambar 1.3 Teknik Pengecekan Data Menurut Burhan Bungin



Trianggulasi Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-Tahap penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam proposal penelitian. Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian meminta persetujuan untuk diseminarkan. Setelah diadakan perbaikan seperlunya, dimulailah proses penulisan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dengan melakukan beberapa tahap sesuai dengan teknik pengumpulan data. Adapun tahapan pengumpulan data ialah sebagai berikut :

- a) Wawancara langsung kepada responden sehingga diperoleh data yang diperlukan yaitu kepada direktur pendidikan, kepala sekolah, bagian HRD dan

terhadap tenaga pendidik atau guru di SDIT Luqman Al Hakim, serta pihak *stakeholder* sekolah jika diperlukan.

- b) Observasi lapangan, yaitu melihat langsung kondisi pembelajaran yang mengimplementasikan kurikulum berbasis Tauhid serta proses peningkatan kualitas Sumber daya pendidik yang dikelola oleh pihak pengelola sekolah atau bagian HRD sekolah.
- c) Studi dokumentasi, yaitu menghimpun dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan terkait penelitian tentang Manajemen Peningkatan Sumber daya Pendidik di SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan, yaitu dalam bentuk berkas-berkas dokumentasi berupa surat keputusan (SK), rencana program kerja HRD, kondisi tenaga pendidik atau guru, instrumen supervisi dan data hasil evaluasi guru serta foto-foto aktivitas pengelola sekolah atau bagian HRD dalam peningkatan Sumber daya Pendidik di SDIT Luqman Al hakim Balikpapan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada prinsipnya pengolahan data atau analisis data ada dua cara, hal ini tergantung dari datanya, yaitu analisis nonstatistik dan analisis statistik. Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif sehingga pengolahan data yang dilakukan adalah analisis non statistik. Dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak

untuk mempelajari sesuatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai ke akar-akarnya.¹⁷

Pada tahap ini penulis menggunakan penyusunan data secara sistematis seluruh data yang diperoleh dengan mengolah dan menggunakan teknik editing, membuat kategorisasi, sintesis data, memverifikasi data dan menarik kesimpulan dan hasilnya kemudian dituangkan dalam laporan hasil penelitian.

Untuk kepentingan analisis data, bagaimanapun bentuknya data, perlu diperhatikan beberapa pertimbangan dalam penyusunan data sehingga memudahkan dalam prosedur penyusunan data yang akan dianalisa. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah sebagai berikut:

- a. Hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan
- b. Hanya memasukkan data yang bersifat objektif
- c. Hanya memasukkan data yang autentik
- d. Harus bisa membedakan antara data informasi dengan kesan pribadi responden¹⁸

Untuk memperoleh hasil kesimpulan Manajemen peningkatan sumber daya pendidik di SDIT Luqman Al Hakim dalam rangka implementasi kurikulum berbasis Tauhid, penulis melakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

¹⁷Margono, *Metodologi*,... h. 190

¹⁸Margono, *Metodologi*,... h. 191

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan secara sistematis terhadap data-data yang telah disajikan, dengan mengkonsultasikannya kepada pembimbing dan asisten pembimbing serta melakukan perbaikan-perbaikan seperlunya sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk tesis yang siap dimunaqasyahkan.